

02 January 2026

JCI Daily Data

30-Dec		8.646,94
Change (dtd/ytd)	0,03%	22,13%
Volume (bn/shares)		37,23
Value (tn IDR)		20,56
Net Buy (Sell, bn IDR)		(938.13)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	2.1
US Inflation Rate (YoY)	2.7	3.0
US FFR	3.50	3.75
Ind Real GDP (YoY)	5.04	5.12
Ind Inflation rate (YoY)	2.72	2.86
BI 7-day repo rate	4.75	4.75
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	48,367.1	-0.20	13.61
S&P 500	6,896.2	-0.14	16.75
Nasdaq	23,419.1	-0.24	20.20
FTSE 100	9,940.7	0.75	22.41
Nikkei	50,339.5	-0.37	26.18
HangSeng	25,854.6	0.86	29.01
Shanghai	3,965.1	0.00	16.37
KOSPI	4,214.2	-0.15	75.63

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,782	-0.04	3.84
EUR/USD	1.175	-0.20	12.90
GBP/USD	1.347	-0.33	7.32
USD/JPY	156.41	0.22	-0.38

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.120	0.00	-91.00
US	4.128	1.20	-40.60
UK	4.497	0.70	-11.10
Japan	2.070	1.40	100.00

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	58.0	-0.22	-18.37
Gold (USD/Onc)	4,402.2	1.35	67.04
Nickel (USD/Ton)	16,775.6	6.60	8.30
CPO (MYR/Ton)	4,050.0	-0.49	-17.77
Tin (USD/Mtr Ton)	41,929.0	2.99	43.13
Coal (USD/Ton)	106.7	-1.20	-14.37

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.00	2.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,03% ke level 8.646,94
- Imbal hasil SBN turun -2,5135bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.782.
- Aktivitas manufaktur China ekspansif akhir pada tahun serta ekonomi China 2025 diperkirakan capai target kisaran 5%.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Selasa (30/12) sebesar +0,03% di level 8.646, berhasil melanjutkan penguatan dan menutup perdagangan akhir tahun dengan tren positif. Secara YTD, IHSG menguat sebesar 22,13% dimana sektor yang mengalami penguatan tertinggi sepanjang tahun diantaranya adalah sektor teknologi (+138,35%); sektor perindustrian (+108,11%); sektor infrastruktur (+80,62%); sektor barang konsumen primer (+68,11%); sektor energi (+65,60%); sektor barang baku (+64,40%); sektor properties & real estate (+54,98%); sektor transportasi & logistic (+51,15%); sektor Kesehatan (+41,73%); serta sektor keuangan (+11,31%). Sementara hanya satu sektor yang mengalami pelemahan yaitu sektor barang konsumen non-primer (-4.21%). Investor asing membukukan *net sell* (ytd) sebesar Rp17.34 triliun.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,13% pada perdagangan hari Selasa (30/12). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,04% di level Rp16.782 per dollar US.

Market Comment:

Optimisme awal tahun muncul seiring semangat akan data ekonomi baru, hal tersebut akan berpengaruh bagi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada pembukaan awal tahun 2026. Pernyataan dari Menteri Keuangan RI yang optimis pada prospek ekonomi dalam negeri dan akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia ke angka 6% juga menjadi katalis positif bagi para pelaku pasar. Namun, rilis data ekonomi global juga akan menjadi perhatian. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 8.600 – 8.690 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.1 – 6.2.

Macroeconomics Updates

Aktivitas Manufaktur China Ekspansif Akhir Tahun. Pabrikan China menunjukkan pemulihan setelah kontraksi 8 bulan beruntun. Kondisi ini membawa keyakinan baru bagi Presiden China Xi Jinping yang menargetkan pertumbuhan China 5% pada tahun ini. Dikutip dari *Bloomberg*, Rabu (31/12/2025), Presiden Xi menyebut perekonomian negaranya berada di jalur yang tepat. Terlebih, data terbaru manufaktur China yang menunjukkan pemulihan. Data pemerintah yang dirilis sebelumnya menunjukkan indeks manajer pembelian (PMI) manufaktur naik menjadi 50,1 pada Desember dari 49,2 pada November, sekaligus mengakhiri 8 bulan berturut-turut fase kontraksi. Pemulihan tersebut juga tercermin dalam survei sektor swasta yang mencatat PMI kembali berada di atas level 50, ambang batas yang menandai ekspansi aktivitas industri. Xi menegaskan bahwa ekonomi nasional tetap tangguh meski menghadapi berbagai tantangan domestik dan global. (*Bloomberg*)

Ekonomi China 2025 Bakal Capai Target Kisaran 5%. Presiden Xi Jinping menyatakan ekonomi China siap mencapai target pertumbuhannya pada 2025, setelah apa yang disebutnya sebagai tahun yang luar biasa. Kantor Berita Xinhua memberitakan dalam pertemuan tahunan yang diadakan oleh badan penasihat politik tertinggi, Xi Jinping menyatakan produk domestik bruto China diperkirakan tumbuh sekitar 5% tahun ini. Ekonomi China terus maju di bawah tekanan, bergerak menuju inovasi dan kualitas, menunjukkan ketahanan dan vitalitas yang kuat. Tingkat pertumbuhan diperkirakan mencapai sekitar 5%, terus menempati peringkat tinggi di antara ekonomi utama dunia. Xi sebelumnya menyatakan China telah mencapai target ekonomi dan pembangunan, tanpa menyebutkan target spesifik. Ekonomi China diketahui berkinerja cukup baik sepanjang tahun ini. Ekspor yang meningkat pesat menjaga pertumbuhan tetap stabil tanpa stimulus besar tambahan, sementara para produsen meningkatkan nilai tambah mereka. (*Bisnis Indonesia*)

Corporate Actions

CDIA Tebar Dividen Interim Perdana Setelah IPO. Emiten afiliasi Prajogo Pangestu, PT Chandra Daya Investasi Tbk. (CDIA) menebar dividen interim perdana setelah resmi melantai di BEI pada 9 Juli 2025. Manajemen Chandra Daya Investasi menyampaikan keputusan dividen interim mengacu pada Keputusan Edaran sebagai Pengganti dari Rapat Direksi Perseroan dan Keputusan Edaran sebagai Pengganti dari Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 29 Desember 2025. Perseroan memutuskan untuk melakukan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp1,34 per saham. Dividen interim itu berasal dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025. Berdasarkan data perseroan, laba bersih CDIA pada periode tersebut sebesar US\$67,84 juta. Sebagai informasi Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2026. Dan pembayaran dividen dijadwalkan tanggal 29 Januari 2026. (*Bisnis Indonesia*)

Indocement (INTP) Bentuk Usaha Patungan. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) memperkuat ekspansi bisnis produk turunan semen melalui pembentukan perusahaan patungan di segmen mortar. Anak usaha perseroan, PT Pionirbeton Industri (PBI), resmi menjalin kemitraan dengan PT Cipta Mortar Utama (CMU), bagian dari Saint-Gobain, dengan nilai penanaman modal mencapai Rp 455,04 miliar. Dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), perseroan menyampaikan bahwa CMU akan menguasai 60% modal ditempatkan dan disetor perusahaan patungan, sementara sisanya dimiliki PBI. Struktur tersebut diharapkan memperkuat posisi bisnis Indocement di pasar mortar yang terus berkembang seiring peningkatan aktivitas konstruksi dan renovasi rumah. Perseroan menegaskan bahwa transaksi ini tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional maupun kondisi keuangan INTP. Manajemen juga memastikan bahwa transaksi tersebut bukan merupakan transaksi material atau mengandung benturan kepentingan sesuai ketentuan OJK. (*Investor Daily*)

02 January 2026

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

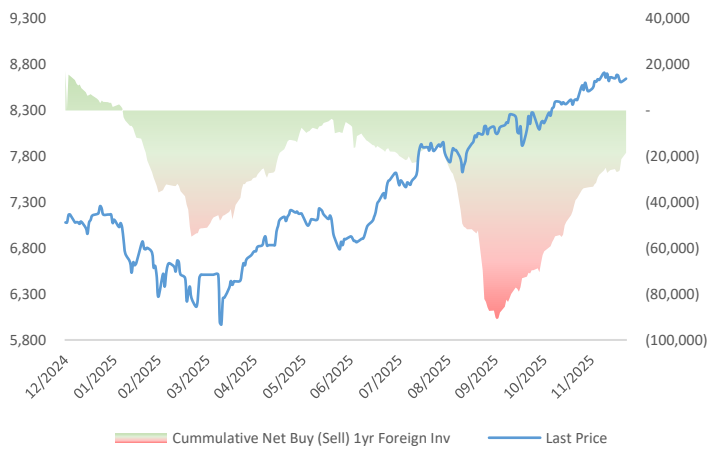


Figure 2. Sectors Movement

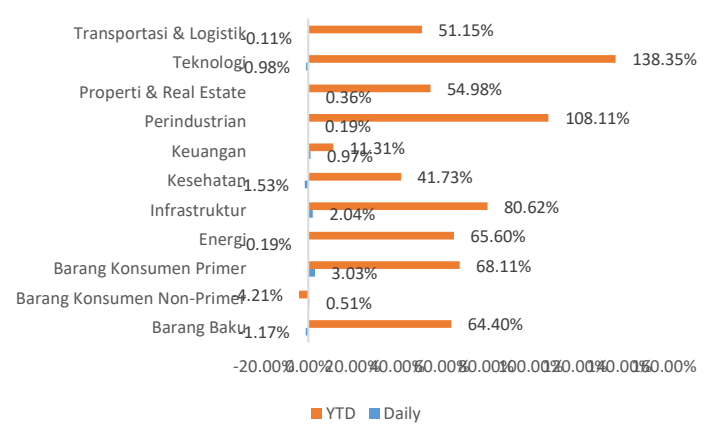


Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

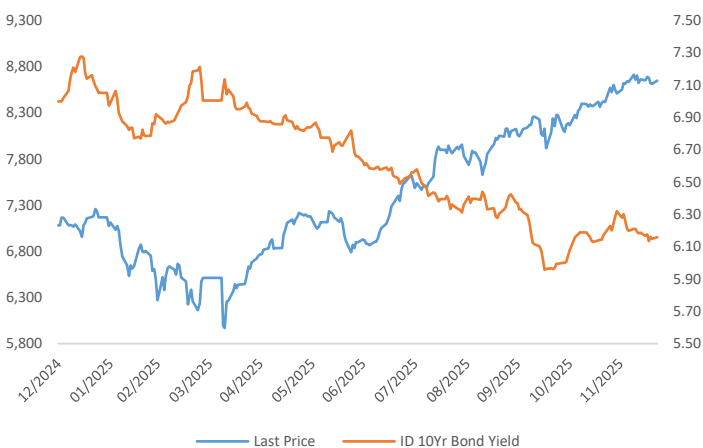


Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US

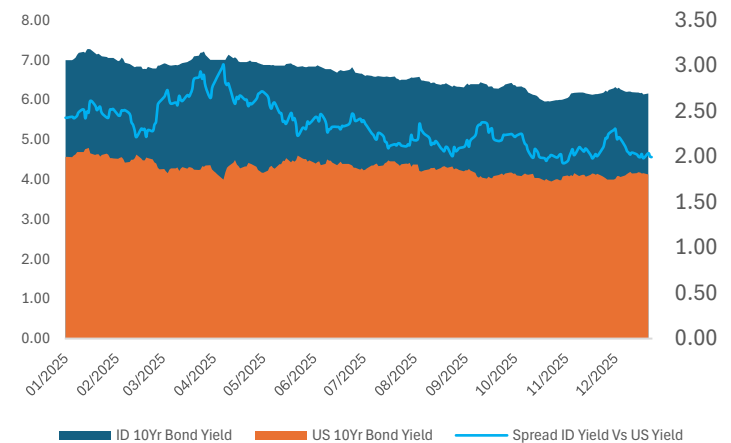


Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)

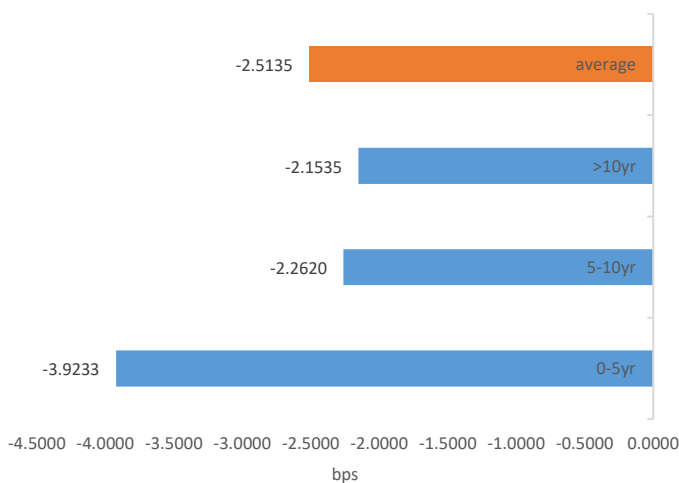
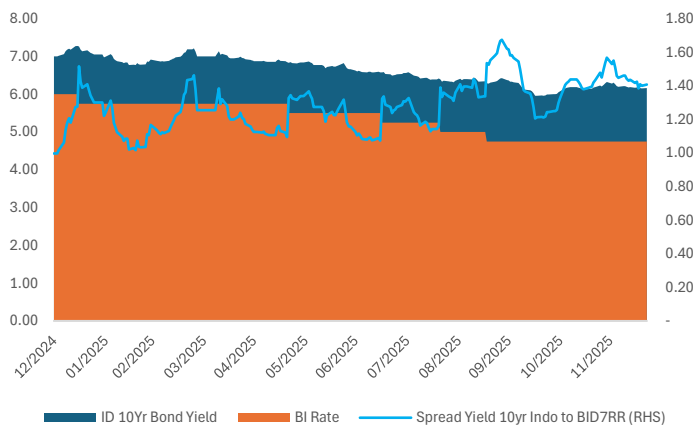


Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



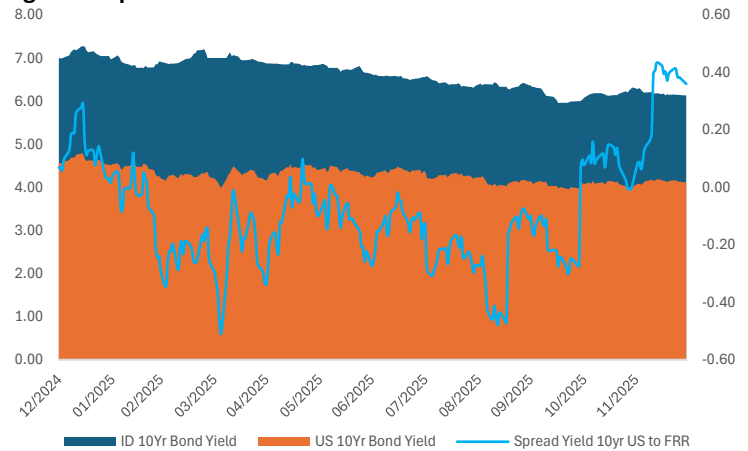
02 January 2026

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	BACA	252	187	34.76%
2	OPMS	156	120	30.00%
3	AHAP	119	93	27.96%
4	TRIN	1,050	840	25.00%
5	LRNA	344	276	24.64%
6	MGNA	266	214	24.30%
7	DEWA	690	560	23.21%
8	CYBR	1,715	1,400	22.50%
9	POLU	15,700	13,100	19.85%
10	BEEF	490	410	19.51%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	MRAT	575	675	-14.81%
2	PUDP	665	780	-14.74%
3	UNIQ	418	490	-14.69%
4	ATAP	555	650	-14.62%
5	HOMI	680	795	-14.47%
6	GULA	236	270	-12.59%
7	BOBA	174	192	-9.38%
8	KRYA	146	159	-8.18%
9	TIFA	474	510	-7.06%
10	PICO	204	218	-6.42%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	DEWA	2,240	9.95%
2	BUMI	2,030	9.02%
3	ANTM	953	4.23%
4	LPGI	915	4.06%
5	BBRI	901	4.00%
6	BBCA	891	3.96%
7	BULL	582	2.58%
8	INET	533	2.37%
9	ADRO	513	2.28%
10	CDIA	444	1.97%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BUMI	198,396	7.27%
2	DEWA	196,310	7.19%
3	BULL	97,341	3.57%
4	INET	83,804	3.07%
5	SUPA	66,479	2.44%
6	ANTM	53,948	1.98%
7	PJHB	47,577	1.74%
8	BKSL	45,396	1.66%
9	CPRO	41,663	1.53%
10	ADRO	41,180	1.51%

Source: IDX; PLI Research

02 January 2026

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.4803	104.0472	5.5873	103.6250	5.8302	102.6750
FR0103	07/15/35	6.0088	105.3194	6.1171	104.5250	6.2930	103.2532
FR0106	08/15/40	6.3306	107.4948	6.4090	106.7250	6.4463	106.3750
FR0107	08/15/45	6.4700	107.2114	6.5332	106.4844	6.5316	106.5120

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.4836	4.6536	4.9227	5.5772	6.5515	4.8176	5.0835	5.9376	7.0064
1	4.8119	5.1581	5.5273	6.5014	8.0786	5.3118	5.6809	6.8697	8.4578
2	5.1003	5.4911	5.8505	7.0269	8.8287	5.6260	5.9963	7.3603	9.1432
3	5.3330	5.7308	6.0748	7.3688	9.2557	5.8514	6.2115	7.6645	9.5710
4	5.5227	5.9365	6.2819	7.6509	9.6012	6.0493	6.4096	7.9217	9.9480
5	5.6792	6.1257	6.4820	7.9040	9.9241	6.2358	6.6022	8.1643	10.3005
6	5.8099	6.3000	6.6667	8.1294	10.2245	6.4103	6.7815	8.3905	10.6138
7	5.9204	6.4567	6.8276	8.3231	10.4910	6.5686	6.9391	8.5921	10.8750
8	6.0148	6.5935	6.9610	8.4832	10.7162	6.7072	7.0707	8.7637	11.0812
9	6.0963	6.7095	7.0671	8.6111	10.8986	6.8248	7.1763	8.9040	11.2371
10	6.1675	6.8054	7.1488	8.7104	11.0412	6.9220	7.2582	9.0151	11.3509

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Government Bonds Yield – USD Denominated

Last Update	Tenor	Maturity	Yield
30-Dec-25	1	01/08/2027	3,9530
30-Dec-25	2	07/18/2027	4,0570
30-Dec-25	3	02/11/2029	4,1820
30-Dec-25	4	09/18/2029	4,2080
30-Dec-25	5	10/15/2030	4,2420
30-Dec-25	6	07/28/2031	4,4350
30-Dec-25	7	09/20/2032	4,4930
30-Dec-25	8	01/11/2033	4,6470
30-Dec-25	9	09/10/2034	4,7220
30-Dec-25	10	10/12/2035	4,8470
30-Dec-25	15	01/17/2038	5,1840
30-Dec-25	20	01/15/2045	5,3870
30-Dec-25	25	10/15/2050	5,5020
30-Dec-25	30	09/10/2054	5,3020
30-Dec-25	40	09/23/2061	5,4560
30-Dec-25	50	03/12/2071	5,4190

Source: Bloomberg

Figure 16. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
1/2/2025	ID	S&P Global Manufacturing PMI	December	53.3	-
1/2/2025	GB	Nationwide Housing Price MoM	December	0.3%	0.1%
1/2/2025	GB	Nationwide Housing Price YoY	December	1.8%	1.2%
1/2/2025	EA	HCOB Manufacturing PMI Final	December	49.6	49.2

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.